

## RINGKASAN

**RHEZA ADITYA FAJAR FIRMANSYAH. Identifikasi Parasit pada Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*), Kepiting Bakau (*Scylla serrata*), Lobster Air Laut (*Panulius homarus*) di Balai Karantina Ikan Kelas II Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Ir. Yudi Cahyoko, M.Si.**

Perikanan budidaya yang dulu belum banyak diminati semakin lama semakin diminati oleh banyak kalangan dan memiliki andil yang cukup besar dalam upaya peningkatan pendapatan. Potensi yang sangat besar memacu pemerintah untuk lebih menggalakkan program pembudidayaan dalam rangka peningkatan produksi perikanan. Penyakit merupakan salah satu faktor kendala dalam kegiatan budidaya disebabkan oleh ketidakseimbangan interaksi antara faktor lingkungan, inang, dan agen penyakit. Penyakit parasitik merupakan salah satu penyakit infeksi yang sering menyerang ikan terutama pada usaha budidaya perikanan. Serangan parasit bisa mengakibatkan terganggunya pertumbuhan, kematian, bahkan penurunan produksi ikan.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan di Balai Karantina Ikan Kelas II Tanjung Emas, Semarang adalah untuk mengetahui dan mempelajari prosedur pemeriksaan dan identifikasi parasit serta kendala selama proses identifikasi di BKI Kelas II Tanjung Emas, Semarang.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Kegiatan identifikasi parasit pada ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata*), kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan lobster air laut (*Panulius homarus*) ini dilakukan di laboratorium parasit Balai Karantina Ikan Kelas II Tanjung Emas Semarang. Metode identifikasi parasit pada ikan, lobster dan kepiting yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapang di Balai Karantina Ikan Kelas II Tanjung Emas Semarang yaitu: dengan cara melihat gejala klinis dari

infeksi suatu parasit, tetapi untuk lebih memantapkan (*diagnosis definitif*) perlu dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis yaitu dengan cara *scrapping*. Pada ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata*) pemeriksaan dilakukan *scrapping* pada bagian tubuh hingga ekor dan juga pada bagian insang. Untuk proses identifikasi parasit di kepiting bakau (*Scylla serrata*) terlebih dahulu dibedah pada bagian karapasnya, kemudian dilihat pada bagian insang, kemudian dilakukan *scrapping* pada bagian kaki renang, kaki jalan dan karapas. Begitu pula pada lobster air laut (*Panulius homarus*) dilakukan pembedahan pada bagian karapas serta juga *scrapping* pada bagian kaki renang, kaki jalan dan juga pada insang.

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan yaitu mulai tanggal 24 Januari sampai 24 Februari 2011, parasit yang teridentifikasi, antara lain : *Octolasmis muelleri*, *Dactylogyrus* sp..

Kata kunci : Karantina, Identifikasi, Parasit